



Peningkatan Skill Komunikasi Guru Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Keefektifan Proses Belajar Siswa

Oh Kasih

Universitas Riau

Email: oh.kasih0980@student.unri.ac.id

Rasika Naifa Onasis

Universitas Riau

Email: rasika.naifa1825@student.unri.ac.id

Korespondensi penulis: oh.kasih0980@student.unri.ac.id

Abstract: *When communicating, a person always has a message in the communication he conveys just like a teacher who has a message to students. Through this communication one can express ideas, opinions and emotions to other participants. Teaching materials that act as messages in teacher communication and teachers who act as communicants and then student participants who act as participants in the learning process. If there is no communication, there will be no learning process educators. The communication skills of a teacher will affect how well they master the learning model applied in their learning. The learning model consists of various types and through learning communication it will reach well to students and the learning that occurs can run effectively. The chosen learning model and teacher communication skills are a way to build a very important learning process for effective learning to be realized. The ability of a teacher to communicate is a teacher's competence listed in the Law in order to achieve effective learning. In this article the method used is a type of qualitative research that studies and or collects data in the form of sentences that are separated by categories to obtain conclusions. The conclusion that can be obtained is that communication skills are very influential with the learning model carried out and the effectiveness of the learning process.*

Keywords: *Communication skills, Effectiveness of the learning process, Learning models*

Abstrak: Saat melakukan komunikasi seseorang selalu memiliki pesan di dalam komunikasi yang disampaikan sama seperti guru yang memiliki pesan kepada peserta didik. Melalui komunikasi ini seseorang dapat mengungkapkan ide, pendapat dan emosi kepada participant lainnya. Materi ajar yang berperan sebagai pesan dalam komunikasi guru dan guru yang bertindak sebagai komunikator lalu peserta didik yang berperan sebagai participant dalam proses pembelajaran. Apabila tidak terjadinya komunikasi maka tidak akan terjadinya proses pembelajaran. Skill komunikasi dari seorang guru akan berpengaruh dengan seberapa menguasai model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajarannya. Model pembelajaran terdiri dari berbagai jenis dan melalui komunikasi pembelajaran itu akan sampai dengan baik kepada siswa dan pembelajaran yang terjadi dapat berjalan dengan secara efektif. Model pembelajaran yang dipilih dan skill komunikasi guru merupakan suatu cara untuk membangun proses pembelajaran yang sangat penting agar terwujudnya pembelajaran yang efektif. Kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi merupakan suatu kompetensi guru yang tercantum dalam Undang-Undang agar tercapai pembelajaran yang efektif. Dalam artikel ini metode yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif yang mengkaji dan atau mengumpulkan data yang dalam berbentuk kalimat-kalimat yang dipisah menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Kesimpulan yang di dapat ialah skill komunikasi sangat berpengaruh dengan model pembelajaran yang dilakukan dan keefektifan proses pembelajaran.

Kata kunci: Keefektifan proses belajar, Model pembelajaran, Skill komunikasi

LATAR BELAKANG

Dalam setiap melakukan komunikasi seseorang akan menyampaikan informasi dapat berupa gagasan, pendapat, argumentasi maupun emosi. Guru merupakan sebuah profesi yang membutuhkan keahlian dalam berkomunikasi. Participant dalam berkomunikasi seorang guru tidak hanya guru dengan siswa tetapi guru dengan guru, guru dengan wali murid dan guru dengan staff yang ada di ruang lingkup sekolah. Dalam dunia Pendidikan pembelajaran akan

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 24, 2023

* Oh Kasih, oh.kasih0980@student.unri.ac.id

berlangsung secara efektif apabila terjadinya interaksi yang seimbang antar pendidik dan peserta didik. Komunikasi yang efektif akan berpengaruh kepada tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif tergolong kepada suatu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Agar tercapainya interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru(komunikator) siswa (komunikan). Sehingga terpadu dua kegiatan yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran dan Pendidikan di mana siswa sukses dalam tugas belajarnya, begitu juga dengan guru dapat berhasil dalam mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam kegiatan Pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan belajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu factor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan Pendidikan, atau kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan(Dewi, 2019)

Para ahli komunikasi menyatakan bahwa komunikasi yang efektif adalah hasil dari pemahaman bersama antara komunikator dan penerimanya. Jadi komunikasi tidak sekedar transfer makna anggota-anggota organisasi tetapi maknanya juga harus dimengerti oleh penerimanya. Wahab (2008) mengemukakan dua bentuk umum Tindakan komunikasi yakni 1) Penciptaan pesan atau penciptaan pertunjukkan, 2) penafsiran pesan atau penafsiran pertunjukkan. Pertama, menunjukkan berarti menempatkan sesuatu sehingga terpancang secara jelas dan berada dalam suatu posisi menyenangkan bagi pengamatan tertentu. Kedua adalah perilaku menafsirkan pertunjukkan pesan. Apa yang kita pikirkan tidaklah menjadi soal, bagaimana orang menafsirkan apa yang kita lakukan, mereka menjadi paham atau membingungkan.

Guru dapat merancang model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan efektif. Dalam pembelajaran di dalam kelas proses komunikasi akan berlangsung baik antar guru ke siswa. Materi pembelajaran merupakan pesan dalam proses komunikasi pembelajaran yang sering dipandang sebagai jantung atau inti kegiatan pembelajaran. Betapa pentingnya kemampuan dalam berkomunikasi ini. Bagi anak didik dalam proses belajar mengajar tentu akan sulit dalam keberhasilan belajar dengan terjalannya komunikasi yang baik. Mengenai hal ini seorang guru harus memperbaiki kemampuannya dalam berkomunikasi. Berdasarkan penelitian dan pengamatan ada enam tipe komunikasi guru yang sangat baik dan efektif membantu siswa menguasai Pelajaran dan berhasil secara optimal dan

secara efektif. Keenam tipe tersebut ialah ramah atau bersahabat, hidup dan animatif, relaks serta dramatik (Dewi, 2019).

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus di pertimbangkan oleh guru untuk memilihnya seperti pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa dan pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis (Jamal Mirdad, 2020). Model pembelajaran yang dipilih hendak juga searah dengan skill komunikasi yang dipunya oleh guru. Model pembelajaran yang terdiri dari beberapa jenis harus cocok dengan jati diri dan pembawaan guru agar pembelajaran yang dilakukan terlihat efektif dan nyaman dilaksanakan baik dari sudut pandang siswa ataupun sudut pandang seorang guru.

Slameto (2003: 92-94) menyatakan bahwa guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk peserta didik. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif diperlukan syarat-syarat seperti belajar secara efektif baik mental ataupun fisik, guru harus bisa mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar, kurikulum haruslah dalam keadaan baik dan seimbang, guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual, guru dapat melaksanakan pembelajaran efektif apabila telah membuat perencanaan sebelum belajar, guru harus bisa membuat suasana demokratis di kelas dan banyak yang lain persyaratan untuk dapat menumbuhkan suasana belajar yang efektif (Fathurrohman, S.Pd, 2006).

KAJIAN TEORITIS

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan komunikasi, karena terdapat interaksi antara siswa dengan guru dan sesama siswa. Adanya komunikasi menimbulkan terjadinya pertukaran informasi dan pengetahuan di antar siswa dengan guru maupun sesama siswa. Komunikasi merupakan bagian penting dalam Pendidikan untuk mentransfer pengetahuan dan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada peserta didik, komunikasi adalah alatnya. Komunikasi dibangun berdasarkan kebutuhan pelaku komunikasinya, ada yang menggunakan kata-kata, audio, dan isyarat (Dinnor *et al.*,2023)

Pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Lazimnya, pada tingkatan bawah dan menengah pengajar itu disebut guru sedangkan pelajar disebut dengan murid. Pada tingkatan apapun proses komunikasi antara pengajar dengan pelajar pada hakikatnya sama saja. Perbedaannya hanyalah pada jenis pesan serta kualitas yang disampaikan oleh pengajar kepada si pelajar (Sucia, 2016)

Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli Menyusun model pembelajaran bedaasarkan berbagai prinsip pengetahuan atau teori pengetahuan. Para ahli Menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis system, atau teori-teori lain yang mendukung (Aqwal & Khoerunnisa, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif yang mengkaji atau mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan secara jelas terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka yaitu dengan cara melihat-lihat sumber-sumber bacaan dan informasi seperti dari sebuah dokumen, buku, artikel dan jurnal. Di dalam sumber tersebut membahas tentang masalah yang diteliti yaitu Peningkatan Skill Komunikasi Guru Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kefektifan Belajar Siswa.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah non statistic untuk data deskriptif atau tekstual. Data yang didapatkan hanya dianalisis isinya. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih dan memilih yang mana penting dan yang mana akan dipelajari, lalu menyimpulkan apa yang dapat dipahami orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi Secara Umum dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Dalam *Journal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi Vo.2 No.1 2022* sejalan dengan kecakapan abad 21 di mana kecakapan berkomunikasi atau communication skill merupakan salah satu dari empat kecakapan yang harus dimiliki siswa. Kemampuan ini sangat penting di dalam kehidupan pada zama era global yang semakin komperatif. Kecakapan berkomunikasi tidak datang dengan sendirinya, kecakapan ini perlu diasah dan dilatih dalam proses belajar sehingga tecetak generasu yang siap menjawab tantangan zaman. Evertt M. Rogers mendefenisikan komunikasi sebagai proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirim dari sumber kepada penerima dengan tujuan merubah perilakunya. Pendapat yang sama dan searah dikemukakan oleh Theodore Herbert yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses yang di dalamnya yang menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari

seseorang ke orang lain dengan maksud agar tercapai beberap atujuan-tujuan tersendiri dan terkhusus. Menurut Wilbur Scharmm komunikasi merupakan suatu Tindakan melaksanakan kontak antara penerma dengan pengirim dengan bantuan pesan. Dari defenisi beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Jadi bagi seorang peserta didik dengan pendidiknya komunikasi yang terjadi saat pembelajaran yaitu ketika membhasan materi ajar itulah pesan yang disampaikan saat berkomunikasi.

Dalam *Journal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* Komunikasi pembelajaran memiliki dua fungsi umum yaitu pertama untuk kalangan hidup diri sendiri yang meliputi keselamat fisik,meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri sendiri kepada orang lain dan mencapai ambisi pribadi. Kedua untuk kelangsungan hidup Masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubunngan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu Masyarakat.

Guru memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dalam dirinya dengan penguasaan segalakompetensi barulah guru dapat dianggap stelah profesional. Kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi merupakan sebuah kompetensi yang harus dimiliki guru dan itu tergolong ke dalam kompetensi guru juga tedapat dalam Undan-Undang tentang guru dan dosen. Skill komunikasi yang dimiliki memang harus ditingkatkan seiring berjalannya waktu karena semakin berkembang teknologi seorang guru juga harus memanfaatkan keadaan dengan meningkatkan skill komunikasi. Guru merupakan suatu profesi yang selalu membutuhkan komunikasi karena guru selalu berbicara di depan khalayak ramai jika seroang guru tidak memiliki ilmu akan berkomunikasi maka akan sangat tampak ketidak keefektifan di dalam belajar. Participant guru dalam berkomunikasi tidak hanya pada siswa tetapi juga pada rekan satu profesi, staff yang ada di ruang lingkup sekolah, wali murid bahkan banyak lagi orang yang menjadi participant guru dalam bekomunikasi.

Dalam *Jurnal Simki Pedagogia, Volume 4 Issue 1, 2021, Pages 11-23* Kemampuan berkomunikasi guru merupakan faktor penentu tersampai atau tidak pesan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terjalin selama proses pembelejaraan harus membentuk iklim belajar yang dapat memotivasi siswa terlibat aktif dan secara mandiri mampu mengembangkan potensi diri. Keberhasilan komunikasi sangat penting, system pengajaran yang berkualitas dapat berhasil bila ada komunikasi yang aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan berkoomunikasi yaitu kemampuan guru untuk menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa secara Sebagian saja namun secara keseluruhan sehingga merangsang semua siswa untuk secara aktif andil didalamnya serta peroleh hasil belajar yang optimal(Wang *et al.*,1990).

Komunikasi Pendidikan bukan termasuk kepada komunikasi yang biasa digunakan karena ruang lingkup yang berbeda. Komunikasi ini digunakan di ruang lingkup pendidikan antar sesama guru, siswa dan siapa saja yang berada di sekolah. Guru merupakan suatu profesi yang mengandalkan cara berkomunikasi apabila semakin diasah skill komunikasi guru maka tingkat profesionalitas seorang guru tersebut akan menjadi bertambah. Skill komunikasi guru berhubungan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang ada sangat beragam dan masing-masing model dapat terlaksana dengan baik apabila terbentuknya komunikasi yang optimal antara guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.

2. Model Pembelajaran

Menurut Zubaedi model pembelajaran diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan sumber petunjuk bagi guru di kelas. Perlu ditingkatkan skill komunikasi guru agar petunjuk saat guru mengajar di kelas akan dapat terlaksana dengan baik. Guru akan semakin terlatih berkomunikasi saat dalam pembelajaran dengan skill komunikasi yang cocok dengan model pembelajaran yang telah diterapkan dalam suatu kelas. Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yaitu 1) Bersifat rasional, teoritik yang disusun oleh penciptanya, 2) Berorientasi pada mencapai tujuan pembelajaran, 3) Bertumpu pada cara khusus agar model tersebut dapat terlaksanakan, 4) Bertumpu pada lingkungan belajar kondusif agar tujuan tercapai.

Model pembelajaran merupakan kerangka acuan dalam seorang guru melakukan belajar mengajar. Jika seorang guru tidak dapat menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan skill komunikasi, materi ajar, dan media pembelajaran itu akan membuat profesionalitas guru terlihat rendah karena tidak dapat mengukur seberapa kemampuannya. Cara guru berkomunikasi dapat meningkatkan motivasi diri dari siswa. Salah satu model pembelajaran yang dikenal dapat menaikkan motivasi belajar siswa yaitu Model Pembelajaran Kooperatif.

Dari analisis data tentang ketercapaian tujuan penelitian, diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan skor hasil belajar siswa sesudah tindakan dibandingkan dengan skor hasil belajar siswa sebelum tindakan. Dari pembahasan diatas disampaikan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima. Dengan kata lain penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match (mencari pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 161 Pekanbaru khususnya pada materi pokok Bilangan Bulat tahun pelajaran 2012/2013. Dari penelitian ini juga menunjukkan kebenaran kajian teori model pembelajaran kooperatif tipe make a match (mencari pasangan) dapat menjadi alternatif pembelajaran yang

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe make a match (mencari pasangan) adalah salah satu pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dengan mencari pasangan dalam satu kelompok. Dengan demikian siswa dapat berinteraksi dalam menelaah pelajaran yang telah disampaikan, siswa dapat lebih aktif dan pelajaran menjadi tidak membosankan (Alim *et al.*, 2012)

3. Kefektifan Belajar Siswa

Dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 5 No. 1 Tahun 2023* Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal. Sehingga yang merupakan indikator keefektifan belajar siswa berupa 1) Ketercapaian ketuntasan belajar, 2) Ketercapaian dan keefektifan aktivitas siswa, 3) Ketercapaian keefektifitas guru mengelola pembelajaran, 4) Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Efektifitas belajar siswa merupakan bentuk berhasil atau tidak seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Semakin efektif pembelajaran maka guru tersebut dikatakan berhasil dalam melakukan tugasnya. Model pembelajaran erat kaitannya dengan keefektifan belajar siswa jika model yang diterapkan tidak cocok maka keefektifan di dalam kelas tidak akan terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa skill komunikasi guru harus ditingkatkan dengan semakin berkembangnya zaman dan teknologi. Participant saat guru berkomunikasi tidak hanya sesama guru tapi juga dengan siswa, wali murid dan seluruh warga yang ada di ruang lingkup sekolah di mana guru tersebut berada. Tanpa adanya komunikasi maka tidak akan ada proses pembelajaran yang terjadi karena melalui komunikasi seorang guru dapat menyampaikan pesan yang berupa materi ajar. Guru bertindak sebagai komunikator dan siswa bertindak sebagai komunikan. Skill komunikasi yang dimiliki oleh seorang guru termasuk kepada suatu kompetensi guru dan itu terkandung dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Cara guru berkomunikasi berkaitan langsung dengan model pembelajaran yang diterapkannya. Saat seorang guru melakukan pembelajaran lalu skill komunikasi yang dimilikinya bagus an model pembelajaran yang dipilihnya juga tepat dengan materi ajar maka guru tersebut sudah bisa dibilang telah profesional dalam profesinya sebagai seorang guru. Jika semua telah terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran sudah tercapai maka pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dan berjalan sesuai dengan kerangka acuan seorang guru dalam mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Muh Rizal Masdul. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. Volume 13 Nomor 2 Tahun 2018.
- Fitri Afriyanti, Gustimal Witri, Jesi Alexander Alim . (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 161 Pekanbaru . *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- M. Nugroho Adi Saputro, Poetri Leharia Pakpahan. (2021). Mengukur Kefektifan Teori Kpntstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal of Education and Instruction*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021
- Fathurrohman, S.Pd. (2006). Model-Model Pembelajaran.
- Etty Nur Inah. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*. Volume 8 Nommor 2 Tahun 2015
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020
- Bunga Bhagasasih Al-Kansa, Silvia Agustini, Putri Indah Pertiwi. (2023). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023.
- Kartini, Rabi'ah, Agus Dinnor. (2023). Pola Komunikasi Guru dan Siswa. *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. Volume 2 Nomor 3 Tahun 2023.
- Sucia Vianesa. (2016). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2016.
- Auliaturrahmah Syinta , Suroyo Suroyo, Neni Hermita, Jesi Alexander Alim, Bedriati Ibrahim. (2021). Analisis Pengetahuan Kompetensi Profesional Mahasiswa Calon Guru Sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Volume 4, Nomor 2, 2021.